

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian asosiatif. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>58</sup>

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiasif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 10-11

<sup>59</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm.7

## B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan obyek (satuan-satuan atau individu-individu) yang karakteristiknya hendak di duga.<sup>60</sup> Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut.<sup>61</sup> Populasi yang menjadi sasaran penelitian ini adalah semua karyawan mulai dari *middle* sampai *lower* KSU Syariah “Surya Mitra” Kecamatan Boyolangu Tulungagung yang berjumlah 50 orang.

### 2. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Pada dasarnya teknik sampling yang digunakan yaitu *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* meliputi sampling sistematis, sampling kuota, sampling incidental, *purposive sampling*, sampling jenuh, dan *snowball sampling*. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi

---

<sup>60</sup> Pangestu Subagyo & Djarwanto, *Statistik Induktif Edisi 5*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2005), hlm. 93

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2016), hlm. 80

digunakan sebagai sampel.<sup>62</sup> Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

### 3. Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto sehubungan dengan pengambilan jumlah sampel yang cukup mudah dilakukan yaitu apabila obyek penelitian lebih besar dari 100 responden maka diambil 10% sampai 15% atau 20% sampai 25%, tetapi bila kurang dari 100 orang maka responden (sampel) harus diambil seluruhnya.<sup>63</sup> Dari penjelasan di atas, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sama dengan populasi yaitu seluruh karyawan KSU Syariah “Surya Mitra” Kecamatan Boyolangu Tulungagung mulai dari *middle* sampai *lower* yang berjumlah 50 orang.

## C. Sumber Data, Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber Data

Data ialah suatu bahan mentah yang jika diolah dengan baik melalui berbagai analisis dapat melahirkan berbagai informasi. Dengan informasi tersebut, kita dapat mengambil suatu keputusan.<sup>64</sup> Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana dapat diperoleh. Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa angka. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan

---

<sup>62</sup> *Ibid*, hlm. 121

<sup>63</sup> Ridwan dan Akson, *Rumus dan Data dalam Statistika*, (Bandung: Alfabet, 2007), hlm.

63

<sup>64</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 15

sekunder, yakni data yang diperoleh langsung dari karyawan KSU Syariah “Surya Mitra” Kecamatan Boyolangu Tulungagung.

- a. Data primer adalah data yang perlu dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti berupa data wawancara, kuesioner, observasi dan sebagainya. Penelitian ini, data primer diperoleh langsung dari responden dengan cara menyebar kuesioner kepada karyawan KSU Syariah “Surya Mitra” Kecamatan Boyolangu Tulungagung.
- b. Data sekunder adalah data yang telah tersedia dari sumber tertentu yang tidak memerlukan pengelolaan. Data sekunder penelitian ini, diperoleh dari dokumen, jurnal dan laporan penelitian terdahulu.<sup>65</sup>

## 2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>66</sup>

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu sebagai berikut:

- a. Variabel *Independent* (Variabel Bebas)

Variabel *independen* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel dependen (terikat).<sup>67</sup>

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel *independen* adalah motivasi kerja ( $X_1$ ), pelatihan dan pengembangan ( $X_2$ ) dan kompensasi ( $X_3$ ).

---

<sup>65</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Adhitama Hatmawan, *Metode Riset Penelitian...*, hlm. 26-27

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hlm.38

<sup>67</sup> *Ibid*, hlm. 39

b. Variabel *Dependen* (Variabel Terikat)

Variabel *dependen* adalah variabel variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.<sup>68</sup> Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel *dependen* adalah kinerja karyawan (Y).

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Dengan Skala Likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Dan alternatif jawaban dalam penelitian ini dibagi dalam lima kategori kemudian diberi skor seperti dibawah ini:

- |                              |                   |
|------------------------------|-------------------|
| a. Sangat Setuju (SS)        | = 5               |
| b. Setuju (S)                | = 4               |
| c. Netral (N)                | = 3               |
| d. Tidak Setuju (TS)         | = 2               |
| e. Sangat Tidak Setuju (STS) | = 1 <sup>69</sup> |

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan presepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>70</sup>

---

<sup>68</sup> *Ibid*, hlm. 39

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm.93

<sup>70</sup> *Ibid*, hlm.93

## D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengamatan.<sup>71</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua antara di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>72</sup>

#### b. Kuesioner

Kuesioner adalah cara mengumpulkan data dengan mengirim kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan yang ditujukan kepada orang yang menjadi obyek penelitian sehingga jawabannya tidak langsung diperoleh.<sup>73</sup> Dalam penelitian ini, kuesioner ditujukan kepada karyawan KSU Syariah “Surya Mitra” Kecamatan Boyolangu

---

<sup>71</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Teras,2011), hlm. 83

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2016),hlm. 142

<sup>73</sup> Boediono & Wayan Koster, *Teori dan Aplikasi Statistika dan Probabilitas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 12

Tulungagung untuk mengetahui tanggapan maupun jawaban yang berkaitan dengan penelitian secara objektif.

c. Dokumentasi

Metode ini peneliti mencari dan mendapatkan data-data dengan melalui data-data dari prasasti-prasasti, dan naskah-naskah.<sup>74</sup> Teknik dokumentasi ini akan dapat digunakan untuk memperoleh data tentang visi dan misi KSU Syariah “Surya Mitra” Kecamatan Boyolangu Tulungagung dan beberapa data tambahan yang nantinya diperlukan pembahasan penelitian.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Secara fungsional kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan.<sup>75</sup> Untuk memudahkan peneliti dalam proses pembentukan kuisisioner, maka peneliti terlebih dahulu merumuskan indikator-indikator instrumen penelitian sebagai berikut.

---

<sup>74</sup> Nasution, *Metode Research...*, hlm. 38

<sup>75</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2007), hlm. 75

**Tabel 3.1**  
**Instrumen Penelitian**

No.	Variabel	Indikator	Item	Skala
1.	Motivasi Kerja ( $X_1$ ) <sup>76</sup>	1. Kebutuhan Fisiologis.	1. Istirahat yang diberikan sesuai dengan jam kerja yang saya inginkan.	Likert
		2. Kebutuhan Rasa Aman.	2. Kesiapan memberikan informasi yang berkaitan dengan pekerjaan kepada perusahaan harus dilakukan oleh setiap karyawan atau pegawai seperti saya.	
		3. Kebutuhan Sosial atau Rasa Memiliki.	3. Saran dari teman sekerja dapat memudahkan pekerjaan	
		4. Kebutuhan akan Penghargaan.	4. Jenis pekerjaan saat ini membuat saya untuk berprestasi	
		5. Kebutuhan Aktualisasi Diri	5. Pekerjaan yang sesuai dengan keinginan pekerja dapat mendorong untuk bekerja yang lebih baik	

<sup>76</sup> Sunyoto Danang, *Model Analisis Jalur Untuk Riset Ekonomi*, (Bandung: Yrama Widya, 2012), hlm. 151



2.	Pelatihan Kerja dan Pengembangan ( $X_2$ ) <sup>77</sup>	1. Tujuan Pelatihan.	Pelatihan yang diberikan perusahaan dapat menarik saudara-saudari untuk mengikuti pelatihan	Likert
		2. Instruktur/ Pelatih.	Instruktur bekerja secara profesional dalam pelatihan	
		3. Materi Pelatihan.	Materi pelatihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan	
		4. Metode Pelatihan.	Metode pelatihan yang diberikan perusahaan menarik	
		5. Peserta Pelatihan.	Pelatihan memotivasi karyawan agar dapat bekerja lebih baik lagi	
3.	Kompensasi ( $X_3$ ) <sup>78</sup>	1. Gaji	Gaji secara keseluruhan sesuai dengan usaha	Likert
		2. Upah	Bonus yang diberikan perusahaan sebanding dengan waktu kerja lembur	

<sup>77</sup> Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Cetakan Kesebelas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 44

<sup>78</sup> Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya.....*, hlm. 86

		3. Upah Fasilitas Kantor	Perusahaan memperhatikan pemenuhan kebutuhan dan fasilitas karyawan	
		4. Tunjangan Insentif	Puas dengan jaminan sosial tenaga kerja yang diberikan perusahaan	
4.	Kinerja Karyawan (Y) <sup>79</sup>	1. Timeline	Saya sering tepat waktu hadir ke perusahaan	Likert
		2. Kuantitas	Saya sering tepat waktu menyelesaikan pekerjaan	
		3. Tanggung jawab	Saya harus menjaga ketelitian dalam bekerja	
		4. Pelaksanaan Tugas	Saya selalu bekerja sama dengan karyawan lain dalam menyelesaikan tugas	
		5. Kualitas	Saya sebagai karyawan dituntut untuk kreatif dalam bekerja	

<sup>79</sup> Achmad S Ruki, *Sistem Manajemen Kinerja*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm. 157

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah penelitian yang memperlihatkan hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian, memberikan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian, bahan untuk membuat kesimpulan serta implikasi dan saran-saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.<sup>80</sup>

Dalam penelitian kuantitatif analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan dan responden, mentabulasi dan berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data setiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah disajikan. Setelah data penelitian berupa jawaban responden atas kuesioner yang dibagikan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan:

### 1. Uji Validitas

Uji validitas, adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan keabsahan suatu instrument. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>81</sup> Instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat Sugiyono dan Wibowo menjelaskan, ketentuan validitas instrument sah apabila r

---

<sup>80</sup> Iqbal hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Angkasa, 2004), hlm. 30

<sup>81</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi Mixer Methods...*, hlm. 168

hitung lebih besar dari  $r$  kritis (0,30). Suyuti mempunyai nilai  $r$  hitung yang lebih besar dari  $r$  standar yaitu 0,3. Sugiyono menyatakan bila korelasi tiap factor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan construct yang kuat.<sup>82</sup>

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronboach's* 0 sampai 1. Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpa* ( $\alpha$ ), variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpa* ( $\alpha$ )  $>$  0,60. Dan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Triton seperti yang dikutip Sujianto jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai *Alpa Cronbach* 0,00 – 0.20 berarti kurang reliable
- b. Nilai *Alpa Cronbach* 0,21 – 0.40 berarti agak reliable
- c. Nilai *Alpa Cronbach* 0,41 – 0.60 berarti cukup reliable

---

<sup>82</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 96

- d. Nilai *Alpa Cronbach* 0,61 – 0.80 berarti reliable
- e. Nilai *Alpa Cronbach* 0,81 – 1.00 berarti sangat reliabel<sup>83</sup>

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Normalisasi data atau data berdistribusi normal adalah bila jumlah data di atas atau di bawah rata-rata adalah sama, demikian juga dengan simpangan bakunya.<sup>84</sup> *Kolmogrov-Smirnov* adalah uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui distribusi suatu data untuk data yang minimal bertipe ordinal.<sup>85</sup>

Jadi pada penelitian ini, akan menggunakan hasil dari uji statistik *Kolmogrov-Smirnov* untuk menentukan normalitas suatu data yang didapatkan. Untuk kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogrov-Smirnov* adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai Sig. atau signifikansi atau probabilitas < 0,05 distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 distribusi data adalah normal.<sup>86</sup>

#### b. Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Jika hal ini terjadi

---

<sup>83</sup> *Ibid*, hlm.87

<sup>84</sup> Ali Maulidi, *Teknik Memahami Statistik 1*, (Jakarta Timur: Alim's Pubhlying, 2013). hlm. 108

<sup>85</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009). hlm. 78

<sup>86</sup> *Ibid*, hlm. 83

maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Diantara variabel independen terdapat korelasi mendekati +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan. Untuk mendeteksi adanya multikolonieritas, Nugroho menyatakan jika nilai variance inflation factor (VIF) tidak lebih dari 10, maka model terbebas dari multikolinieritas.<sup>87</sup>

c. Uji Heterokedastisitas

Bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang *heteroskedastisitas* atau tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Dalam penelitian ini penguji *heteroskedastisitas* dilakukan dengan melihat *scatter plot* dengan dasar analisis sebagai berikut ini:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik yang akan membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan terjadi *heteroskedastisitas*.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*.<sup>88</sup>

---

<sup>87</sup> *Ibid*, hlm. 79

<sup>88</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2006), hlm. 91-113

#### d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi berarti terdapatnya korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga munculnya suatu datum dipengaruhi oleh datum sebelumnya. Autokorelasi muncul pada regresi yang menggunakan data berkala. Untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada atau tidak terjadi korelasi dapat diuji dengan Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Terjadi autokorelasi positif jika DW dibawah -2 ( $DW < -2$ ).
- 2) Tidak terjadi autokorelasi, jika berada di antara -2 atau +2 atau  $-2 \leq DW \leq +2$ .
- 3) Terjadi autokorelasi negatif, jika nilai DW di atas -2 atau  $DW > -2$ .<sup>89</sup>

#### 4. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran rumusan masalah harus dibuktikan melalui data yang sudah terkumpul. Untuk menguji data, hipotesis menggunakan tingkat signifikansi ditentukan dengan  $\alpha = 5\%$ . Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen menggunakan uji anova. Sedangkan untuk pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial atau individu diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

---

<sup>89</sup> Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hlm. 211

a. Uji - F (Simultan)

Uji-F digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel bebas (motivasi kerja, pelatihan dan pengembangan serta kompensasi) terhadap variabel terikat (kinerja karyawan). Adapun prosedurnya sebagai berikut:

$H_0$  = secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_1$  = secara bersama-sama ada pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Jika signifikan nilai F-hitung  $< 0,05$ , maka ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya tolak  $H_0$  terima  $H_1$ . Begitu juga sebaliknya, jika signifikan nilai F-hitung  $> 0,05$ , maka tidak ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya terima  $H_0$  tolak  $H_1$ .

b. Uji t (Parsial)

Uji-t merupakan pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang menyakinkan dari dua mean sampel.<sup>90</sup> Apabila masing-masing variabel bebas, yaitu : motivasi kerja, pelatihan dan pengembangan, dan kompensasi lebih besar dari  $t_{hitung}$  maka variabel bebas tersebut secara individu atau

---

<sup>90</sup> Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik Dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 146



parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Adapun prosedurnya sebagai berikut :

H0 = tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H1 = ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Jika signifikan nilai  $t < 0,05$ , maka ada pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya tolak H0 terima H1. Begitu juga sebaliknya, jika signifikan nilai  $t > 0,05$ , maka tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya terima H0 tolak H1.

##### **5. Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) adalah analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi didefinisikan sebagai kuadrat dari koefisien korelasi dikali 100%. Nilai R Square berkisar antara 0 – 1. Nugroho dalam Sujianto menyatakan, untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan R Square yang sudah disesuaikan atau tertulis Adjusted R Square, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan.<sup>91</sup>

---

<sup>91</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan.....*, hlm. 71

Rumus:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$R^2$  : Koefisien Determinasi

$r$  : Koefisien Korelasi